

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Stroke merupakan penyakit yang diakibatkan oleh gangguan fungsi otak yang disebabkan oleh rusak atau matinya jaringan otak dikarenakan tersumbatnya aliran darah ke otak sehingga suplai oksigen berkurang. Stroke diklasifikasikan menjadi stroke iskemik dan hemoragik (Syahputri et al., 2021). Stroke hemoragik yaitu pecahnya pembuluh darah, sehingga aliran darah ke otak menjadi tidak normal, sedangkan stroke iskemik adalah tersumbatnya atau terhentinya aliran darah ke otak akibat penumpukan kadar kolesterol pada dinding pembuluh darah (aterosklerosis) atau pembekuan darah yang menyumbat suatu pembuluh darah di otak (Kristanti et al., 2020)

Kolesterol merupakan komponen esensial membran struktural semua sel otak dan saraf, jika terlalu banyak mengkonsumsi lemak akan mengakibatkan penumpukan lemak yang akan menyebabkan penyumbatan pada pembuluh darah atau mengakibatkan pengapuran dan pengerasan pada pembuluh darah yang sering disebut dengan aterosklerosis (Almatsier, 2017). Kolesterol, lemak jenuh, dan lemak tak jenuh merupakan bagian lemak yang sering di konsumsi sehari-hari. Profil lipid (kadar lemak darah) terdiri dari kolesterol total, *Low Density Lipoprotein* (LDL), *High density Lipoprotein* (HDL) dan *Trigleserida* (TG). Salah satu faktor penyebab dari stroke adalah dislipidemia. Dislipidemia adalah tidak normalnya kadar lipid di darah yang dapat mempengaruhi proses aterosklerotik. Profil lipid yang paling sering diperiksa adalah Kolesterol total,

LDL, Triglicerida, dan HDL. LDL memiliki peran dalam aterosklerosis sedangkan HDL berperan melindungi pembuluh darah terhadap aterosklerosis (Kristanti et al., 2020).

Stroke merupakan penyakit yang mengganggu fungsi kinerja otak, apabila dibiarkan dan tidak ditangani dapat menyebabkan kematian (Nugroho et al., 2023). *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 memperkirakan bahwa 40 juta kematian di dunia disebabkan oleh penyakit tidak menular. Stroke adalah pembunuh terbesar kedua setelah penyakit jantung iskemik. Penyakit ini tetap menjadi penyebab utama kematian di dunia dalam 15 tahun terakhir (WHO, 2022).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar 2018 oleh Kementerian Kesehatan RI, prevalensi stroke adalah sebesar 10,9%. Sebanyak 713.783 orang menderita stroke setiap tahunnya. Kalimantan Timur merupakan provinsi dengan angka kejadian stroke tertinggi di Indonesia, yaitu sebanyak 9.696 atau sebesar 14,7% dari total penduduknya. Provinsi paling tinggi yaitu Kalimantan Timur sejumlah 15% sedangkan untuk provinsi paling sedikit yaitu Papua sejumlah 4,1%. Penyakit stroke di Jawa Tengah tercatat sebanyak 3,8% (Kemenkes RI, 2019). Angka kejadian stroke di Kabupaten Cilacap tahun 2018 sebesar 35,2% (Kemenkes RI, 2018).

Faktor risiko stroke terbagi dalam dua bagian terdiri dari faktor penyebab yang bisa dikendalikan dan faktor penyebab yang tak bisa dikendalikan (Syahputri et al., 2021). Faktor yang dapat mempengaruhi stroke antara lain faktor yang tidak bisa dirubah meliputi umur, suku, jenis kelamin, dan genetik. Faktor yang bisa dirubah yang meliputi hipertensi, diabetes mellitus, penyakit

jantung, merokok, aktifitas fisik/olahraga, kepatuhan kontrol tekanan darah, konsumsi alkohol (Nugroho et al., 2023).

Gejala stroke yang paling umum adalah kelemahan mendadak atau mati rasa pada wajah, lengan atau tungkai, paling sering pada satu sisi tubuh yang dianggap defisit neurologis fokal. Gejala lain adalah kebingungan, kesulitan berbicara atau memahami pembicaraan, kesulitan melihat dengan satu atau kedua mata, kesulitan berjalan, pusing, kehilangan keseimbangan atau koordinasi, sakit kepala parah tanpa penyebab yang diketahui, dan pingsan atau tidak sadarkan diri (Maharisky, 2021).

Kasus stroke tertinggi yang terdiagnosa oleh tenaga kesehatan adalah usia 75 tahun keatas (50,2%) dan terendah pada kelompok usia 15-24 tahun (0,6%). Prevalensi stroke berdasarkan jenis kelamin yaitu lebih banyak pada laki-laki (11,0%) dibandingkan perempuan (10,9%), sedangkan berdasarkan tempat tinggal prevalensi stroke di perkotaan lebih tinggi (12,6%) dibandingkan perdesaan (8,8%) (Kemenkes RI, 2019). Hasil penelitian Kristanti et al. (2020) pada pasien stroke di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate periode Januari 2019 – Desember 2019 dapat disimpulkan bahwa mayoritas kasus stroke iskemik yang didapatkan berjenis kelamin laki-laki, kelompok usia 51-60 tahun dan hasil profil Lipid pada penelitian ini kebanyakan masih pada kadar mendekati normal.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 21-25 Agustus 2023 terhadap 10 pasien stroke dengan melakukan wawancara di RSUD Cilacap didapatkan hasil bahwa karakteristik mayoritas berumur 60 tahun sebanyak 7 orang dan 3 orang berumur < 60 tahun. Jenis kelamin pasien stroke

mayoritas adalah laki-laki sebanyak 6 orang. Pendidikan pasien stroke mayoritas berpendidikan menengah sebanyak 7 orang, 2 orang berpendidikan SMP dan 1 orang berpendidikan S1. Penyakit penyerta pada pasien stroke meliputi hipertensi sebanyak 5 orang, diabetes sebanyak 4 orang dan penyakit jantung sebanyak 1 orang. Pasien stroke mayoritas jarang berolah raga sebanyak 8 orang dan 2 orang rajin berolah raga. Pasien stroke semua tidak berperilaku minum minuman keras.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Karakteristik Pasien Stroke di IGD RSUD Cilacap Periode November - Desember 2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini peneliti membuat rumusan masalah yaitu “Bagaimana gambaran karakteristik pasien stroke di IGD RSUD Cilacap periode November - Desember 2023?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien stroke di IGD RSUD Cilacap periode November - Desember 2023.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan umur pasien stroke di IGD RSUD Cilacap periode November - Desember 2023.

- b. Mendeskripsikan jenis kelamin pasien stroke di IGD RSUD Cilacap periode November - Desember 2023.
- c. Mendeskripsikan tingkat pendidikan pada pasien stroke di IGD RSUD Cilacap periode November - Desember 2023.
- d. Mendeskripsikan pekerjaan pada pasien stroke di IGD RSUD Cilacap periode November - Desember 2023.
- e. Mendeskripsikan riwayat penyakit pada pasien stroke di IGD RSUD Cilacap periode November - Desember 2023.
- f. Mendeskripsikan kebiasaan olah raga pada pasien stroke di IGD RSUD Cilacap periode November - Desember 2023.
- g. Mendeskripsikan klasifikasi pasien stroke di IGD RSUD Cilacap periode November - Desember 2023.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah khasanah pustaka khususnya tentang gambaran karakteristik pasien stroke.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan masukan dan informasi bagi pembaca dan pengembangan ilmu khususnya tentang gambaran karakteristik pasien stroke.

- b. Bagi RSUD Cilacap

Penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan bagi RSUD Cilacap terkait gambaran karakteristik pasien stroke yang nantinya

dapat sebagai acuan dalam membuat program penanganan stroke yang komprehensif.

c. Bagi Perawat

Penelitian ini dapat sebagai bahan masukan dan informasi tentang gambaran karakteristik pasien stroke yang nantinya dapat diaplikasikan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien.

d. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat sebagai referensi bagi peneliti lain dan dapat mengembangkan dengan menambahkan variabel lain sehingga hasilnya lebih variatif.

## E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis disajikan dalam Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1  
Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan dan Persamaan penelitian
Kristanti et al. (2020), Karakteristik Pasien Stroke Iskemik di Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Chasan Boesoerie Ternate	Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif retrospektif dengan pendekatan cross-sectional. Menggunakan teknik total sampling. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh penderita stroke di RSUD Dr. H. Chasan Boesoerie yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi periode Januari-Desember 2019.	Hasil penelitian didapatkan bahwa pasien stroke iskemi paling banyak diderita oleh laki-laki sebanyak 62%, dengan rentan umur sekitar 51-60 tahun dengan presentase 50%. Memiliki kadar kolesterol total mendekati normal 50%, kadar LDL mendekati normal 50%, kadar HDL mendekati normal 50%, kadar TGA normal 69%	Persamaan : 1. Variabel penelitian meliputi umur, jenis kelamin dan profil lipid 2. Desain penelitian 3. Analisis penelitian menggunakan analisa univariat Perbedaan : 1. Variabel yang akan peneliti gunakan adalah umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, riwayat penyakit, kebiasaan olah raga dan klasifikasi pasien stroke.

Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan dan Persamaan penelitian
Syahputri et al. (2021), Karakteristik Kejadian Stroke pada Pasien Rawat Inap di Rspal dr. Ramelan Periode 2020	Desain penelitian menggunakan penelitian deskriptif metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder berupa rekam medis. Sampel sebanyak 41 sampel.	Distribusi pasien dengan faktor jenis kelamin terbanyak pada kelompok laki-laki sebanyak 24 orang (59%). Distribusi faktor usia terbanyak pada kelompok usia 50-65 tahun sebanyak 19 orang (46%). Distribusi riwayat keluarga dari pasien tidak ditemukan pada data rekam medis pasien. Faktor diabetes melitus terbanyak pada pasien tidak memiliki riwayat diabetes melitus sebanyak 23 orang (56%). Distribusi pasien dengan faktor hipertensi terbanyak pada kelompok pasien yang memiliki riwayat hipertensi sebanyak 24 orang (59%). Distribusi pasien dengan faktor obesitas tidak ditemukan pada rekam medik pasien. Distribusi pasien dengan faktor merokok paling banyak pada pasien dengan riwayat merokok sebesar 22 orang (54%).	<p>2. Data yang digunakan peneliti adalah data primer</p> <p>3. Waktu dan tempat penelitian.</p> <hr/> <p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain penelitian</li> <li>2. Analisis penelitian menggunakan analisa univariat</li> </ol> <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel yang akan peneliti gunakan adalah umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, riwayat penyakit, kebiasaan olah raga, dan klasifikasi pasien stroke</li> <li>2. Data yang digunakan peneliti adalah data primer</li> <li>3. Waktu dan tempat penelitian.</li> </ol>

